

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian di era globalisasi, ketatnya tingkat persaingan di dunia usaha dan peningkatan pembangunan menuntut bangsa Indonesia harus mampu mengimbangi kemajuan dalam proses industri dan globalisasi ekonomi. Perusahaan yang mampu mengalokasikan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien akan mampu bersaing, baik Badan Usaha Milik Swasta maupun Badan Usaha Milik Negara atau Daerah. Pemanfaatan Sumber Daya Manusia yang handal sesuai dengan kemajuan teknologi dan Sumber Daya Alam yang potensial dan berlimpah mampu mendukung pesatnya pembangunan di Indonesia.

Dengan makin ketatnya persaingan khususnya perusahaan sejenis menuntut setiap perusahaan harus memperhatikan hambatan-hambatan yang terjadi dan peluang-peluang yang bisa dimanfaatkan, baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Dengan segera melakukan perubahan berbagai kebijakan baik pelayanan, kebijakan penjualan maupun keunggulan informasi. Informasi ini dapat berarti informasi eksternal maupun informasi internal agar dapat memenangkan persaingan serta mengakibatkan operasional perusahaan menjadi lebih baik.

Menghadapi kenyataan ini perusahaan-perusahaan di Indonesia menyediakan pelayanan kepada masyarakat luas yang dapat digunakan untuk

serta teknik analisa data yang digunakan dalam memecahkan masalah.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini berisi tentang: gambaran umum perusahaan; deskripsi hasil penelitian; piutang dan penagihan pada perusahaan; struktur pengendalian intern perusahaan yang terdiri dari lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan; serta interpretasi mengenai struktur pengendalian intern.

BAB III : Simpulan dan Saran

Pada bab ini berisi tentang simpulan yang diambil terhadap pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya serta saran yang perlu diberikan kepada perusahaan.

kepentingan sehari-hari melalui Badan Usaha Milik Swasta, Negara maupun Daerah. Pemakaian pelayanan tersebut juga berdampak pada penghematan biaya atas pemakaian yang digunakan dimana cakupan pelayanannya bertambah luas dari tahun ke tahun. Dalam hal perusahaan jasa, terutama yang bergerak dibidang pelayanan komunikasi, sistem yang digunakan memegang peranan penting. Cara yang paling sering dilakukan perusahaan adalah sistem penerimaan pendapatan dari pelanggan melalui rekening dimana tiap periodenya akan menghasilkan suatu laporan tagihan bagi para pelanggan yang akan mengakibatkan jumlah piutang usaha semakin besar sejalan dengan besarnya jumlah maupun pemakaian jasa komunikasi.

Perusahaan jasa telekomunikasi memiliki cakupan daerah pelayanan jasa yang luas, oleh karenanya tidak hanya pihak internal saja yang melakukan tagihan dan penerimaan pendapatan atas tunggakan rekening pelanggan tetapi memerlukan pihak eksternal (*outsourcing*) yang melakukan kerjasama dengan perusahaan. Pendapatan jasa atas tunggakan rekening yang diterima melalui pihak eksternal harus segera disetorkan pada perusahaan sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan baik berupa prosedur dan waktu penyetoran. Oleh karena itu manajemen perusahaan secara rutin perlu melakukan pemantauan atas penyetoran pihak eksternal.

Piutang usaha merupakan salah satu aktiva yang bersifat likuid dan pos yang sangat penting terutama bila jumlahnya cukup besar. Oleh karena itu, kebijakan tagihan serta prosedur pengelolaan piutang merupakan hal yang sangat penting, dan pelunasan piutang atas pemakaian layanan perusahaan yang lebih

awal akan lebih baik bagi kelangsungan perusahaan tersebut. Hal ini dimaksudkan agar pelunasan piutang di kemudian hari dapat dilakukan tepat waktu dan kerugian sebagai akibat adanya piutang tak tertagih dapat ditekan seminimal mungkin. Disamping itu, piutang yang ada juga harus dilindungi dan diamankan yaitu dengan membuat catatan yang akurat serta penerapan suatu struktur pengendalian intern yang memadai.

Tanpa adanya sistem akuntansi yang baik, perusahaan yang bersangkutan tidak akan berjalan dengan baik, sedangkan kemampuan suatu sistem perusahaan untuk dapat bekerja dengan baik sebagian besar tergantung dari struktur pengendalian intern. Dasar dalam perencanaan dan pengendalian serta pengambilan keputusan manajemen memerlukan ketepatan fungsional, informasi yang teliti, tepat waktu dan dapat dipercaya dari fungsi akuntansi perusahaan. Oleh karena itu diperlukan struktur pengendalian intern yang baik dalam melakukan pemeliharaan catatan akuntansi.

Peran struktur pengendalian intern akan sangat penting artinya, karena meliputi beberapa elemen penting yaitu lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian dan pemantauan (*monitoring*). Elemen-elemen ini dapat memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa tujuan dan sasaran perusahaan telah tercapai. Dalam sistem pengendalian intern juga memerlukan pencatatan akuntansi atas transaksi yang terjadi dalam perusahaan dengan menggunakan alat, sistem wewenang dan prosedur pencatatan.

Tindakan, prosedur-prosedur serta alat-alat yang dikoordinasikan di dalam suatu perusahaan memiliki fungsi untuk memeriksa ketelitian terhadap data akuntansi, melindungi harta milik perusahaan, meningkatkan efisiensi serta mendorong dipatuhinya kebijaksanaan manajemen. Salah satu konsep struktur pengendalian intern adalah tanggung jawab manajemen dan untuk menghindari tanggung jawab yang rangkap diperlukan struktur organisasi yang baik, pencatatan informasi akuntansi yang baik, serta klasifikasi data akuntansi yang tepat. Mengingat pentingnya pengendalian intern terhadap aktivitas penagihan serta pelunasannya dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas penerimaan pendapatan, maka diperlukan penelitian tentang pengendalian intern bagian penagihan piutang dan bagian penerimaan pendapatan.

Sesuai dengan uraian diatas, terlihat bahwa diperlukan berbagai upaya dalam hal peningkatan efisiensi dan efektivitas perusahaan, yaitu berupa pembenahan-pembenahan ke dalam yang berarti mengadakan evaluasi atas bagian-bagian yang ada dalam organisasi. Selain itu, perhatian juga diberikan terhadap jenis informasi yang diterima manajemen sebagai bahan pengambilan keputusan yang akurat dan rasional. Apabila informasi yang diterima kurang tepat, lamban dan tidak aktual maka keputusan yang diambil akan memberikan hasil yang kurang memuaskan.

Oleh karenanya penulis ingin meneliti bagaimana penerapan struktur pengendalian intern yang dijalankan perusahaan khususnya aktivitas penagihan piutang pelanggan karena adanya tagihan rekening terhadap penerimaan pendapatan perusahaan. Apakah struktur pengendalian intern tersebut telah

memadai sehingga memberikan andil bagi pelaksanaan pengendalian di dalam perusahaan karena rancangan struktur pengendalian intern mempunyai fungsi memberikan keandalan pelaporan keuangan, operasi perusahaan berjalan efektif dan efisien, serta memberikan jaminan diterapkannya ketentuan hukum dan regulasi oleh seluruh karyawan perusahaan.

1.1. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti akan mengangkat masalah mengenai:

”Apakah penerapan struktur pengendalian intern atas penagihan piutang telah memadai sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas penerimaan pendapatan pada PT.Telkom DivRe V Jawa Timur.”

1.2. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan pada bagian sebelumnya, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana struktur pengendalian intern atas penagihan piutang yang di terapkan pada PT.Telkom DivRe V Jawa Timur.
2. Untuk menganalisis sistem akuntansi penagihan piutang khususnya sistem penagihan, penerimaan pendapatan, serta sistem yang terkait penghapusan piutang tak tertagih yang diterapkan oleh PT.Telkom DivRe V Jawa Timur, sehingga dapat diketahui apakah prosedur serta catatan-catatan

akuntansi terkait penagihan piutang telah memadai untuk Sistem Informasi Akuntansi dan mendukung kebijakan manajemen.

3. Untuk mengetahui keberadaan dan kesesuaian struktur organisasi, pencatatan akuntansi piutang dikaitkan dengan Sistem Informasi Akuntansi dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas penerimaan pendapatan.

1.3. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis bermanfaat untuk menambah wawasan penulis terutama tentang keberadaan struktur pengendalian intern dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas penerimaan pendapatan.
2. Menambah wawasan di bidang Sistem Informasi Akuntansi khususnya sistem informasi akuntansi piutang serta mengetahui masalah-masalah yang sesungguhnya dihadapi oleh perusahaan menyangkut sistem penagihan serta dapat mengetahui sejauh mana dapat diterapkannya teori-teori yang selama ini telah dipelajari, mampu mengatasi permasalahan yang ada.
3. Bagi PT.Telkom DivRe V Jawa Timur, merupakan masukan dalam rangka pengambilan keputusan di masa yang akan datang khususnya untuk pengendalian penagihan piutang serta penerimaan pendapatan.

4. Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya sehingga ilmu akuntansi dapat lebih berkembang di masa yang akan datang.

1.4. Sistematika Skripsi

Skripsi ini disusun secara sistematis dan secara keseluruhan terdiri dari 5 (lima) bab. Uraian ide pokok yang terkandung pada masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika skripsi.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini diuraikan mengenai kerangka konsep atau teori yang melandasi topik permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu meliputi: Sistem Informasi Akuntansi; struktur pengendalian intern; piutang dan penagihan; pengertian efisiensi dan efektivitas; penerimaan pendapatan; serta pengendalian internal dalam sistem pengolahan data elektronik (PDE).

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini dijelaskan pendekatan penelitian yang digunakan, ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data yang dibutuhkan, prosedur pengumpulan data yang terkait dengan objek penelitian,

serta teknik analisa data yang digunakan dalam memecahkan masalah.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini berisi tentang: gambaran umum perusahaan; deskripsi hasil penelitian; piutang dan penagihan pada perusahaan; struktur pengendalian intern perusahaan yang terdiri dari lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan; serta interpretasi mengenai struktur pengendalian intern.

BAB III : Simpulan dan Saran

Pada bab ini berisi tentang simpulan yang diambil terhadap pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya serta saran yang perlu diberikan kepada perusahaan.